

BAB ENAM

KESIMPULAN

Menemukan makna hidup di balik pengalaman adalah hal yang ingin diperoleh setiap individu. Makna merupakan hal inti, yang terdalam di dalam diri setiap individu. Makna itulah yang memberikan pemahaman bagaimana melihat hidup dengan sudut pandang yang selalu baru. Tentu bukan hal yang mudah untuk memperolehnya sama seperti menemukan makna dari pengalaman cantik remaja dalam studi ini. Melalui kajian fenomenologi tentang cantik sebagai bagian citra tubuh remaja perempuan secara teologis telah membuat peneliti menemukan beberapa hal sebagai bahan pembelajaran terkait cantik. Pertama, menjadi pribadi yang memiliki keyakinan akan diri yang cantik dan mengatakannya di tengah masyarakat yang sudah terbentuk standar cantik eksternalnya bukan hal yang mudah. Diperlukan kepercayaan diri yang lahir dari keyakinan yang kuat sehingga mampu menghadapi segala perilaku masyarakat yang cenderung negatif. Akan tetapi dengan mengenali identitas diri melalui pengalaman rohani, remaja dapat menentang standar cantik eksternal tersebut dengan sikap yang bijak. Kedua, cantik menjadi layak untuk dikaji secara inter disiplin teologis karena memberikan pemikiran yang lebih komprehensif dan konstruktif dibandingkan hanya oleh satu ilmu saja. Hal ini dikarenakan, cantik telah menjadi topik universal dari berbagai latar belakang dan kalangan, yang melampaui budaya, agama dan lainnya. Sebagai

seorang teolog, studi ini pada akhirnya melihat keunikan dari sebuah fenomena dalam hal ini pengalaman cantik remaja perempuan sebagai suatu kebenaran yang hakiki. Hal ini karena fenomena ini terkait langsung dengan Tuhan. Dengan melakukan upaya inter disiplin secara teologis juga, maka makna cantik itu dapat dipahami oleh semua individu sebagai sebuah kebenaran yang melepaskannya dari beban-beban sosial karena standar yang berlaku.

Sebagai penutup, peneliti turut berefleksi dengan pengalaman remaja yang membuat peneliti juga melihat ke dalam diri sendiri. Melalui kajian dari studi ini, terdapat makna yang sangat dalam. Berangkat dari pengalaman rohani peneliti juga yaitu bahwa makna cantik itu terkait dengan kekekalan. Cantik datangnya dari Tuhan sebagai Sang Pencipta adalah Pribadi yang kekal, maka makna cantik bernilai kekekalan. Diciptakan dalam gambar dan rupa Allah yang kekal juga memberikan makna khusus bagi peneliti yaitu keyakinan bahwa peneliti dicipta untuk kekekalan.

Keyakinan tersebut mendorong peneliti untuk dapat melakukan beberapa hal sebagai seorang peneliti. Pertama, secara konseptual, memberikan pengajaran-pengajaran iman Kristen yang komprehensif sehingga terus membangun pemahaman remaja terkait hal-hal krusial di tengah komunitas yang memiliki perbedaan pandangan dengan dirinya. Salah satunya, pemahaman yang komprehensif tentang gambar dan rupa Allah perlu dibangun sejak dini baik di sekolah, di gereja, juga di keluarga. Kedua, secara praktis untuk memberikan kontribusi bagi pemimpin gereja khususnya *youth pastor* dalam melihat fenomena di kalangan remaja secara komprehensif agar selanjutnya mampu mengembangkan

potensi remaja untuk memuliakan Tuhan melalui dirinya termasuk melalui pengalamannya.

Maka dari penelitian yang telah dilakukan, peneliti memiliki *tesis statement* yaitu cantik adalah pengalaman rohani yang dikonstruksi dari relasi dengan Allah yang melahirkan kualitas sebagai ciptaan menurut gambar dan rupa Allah.

Saran Penelitian Lanjutan

Penelitian ini hanya berfokus untuk menemukan makna melalui pengalaman cantik remaja perempuan dan di dalamnya remaja perempuan banyak melakukan refleksi dengan membandingkan dirinya dengan kaum disabilitas. Maka, penelitian tentang cantik dari sudut pandang kaum disabilitas juga disarankan agar dapat melihat makna keseluruhan tentang diri manusia yang cantik sebagai ciptaan Tuhan secara holistik. Kedua, terkait upaya perubahan penampilannya yaitu sejauh mana seorang remaja perempuan yang menyadari dirinya sebagai gambar dan rupa Allah dapat melakukan perubahan dalam dirinya sebagai ekspresi cantik.